

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

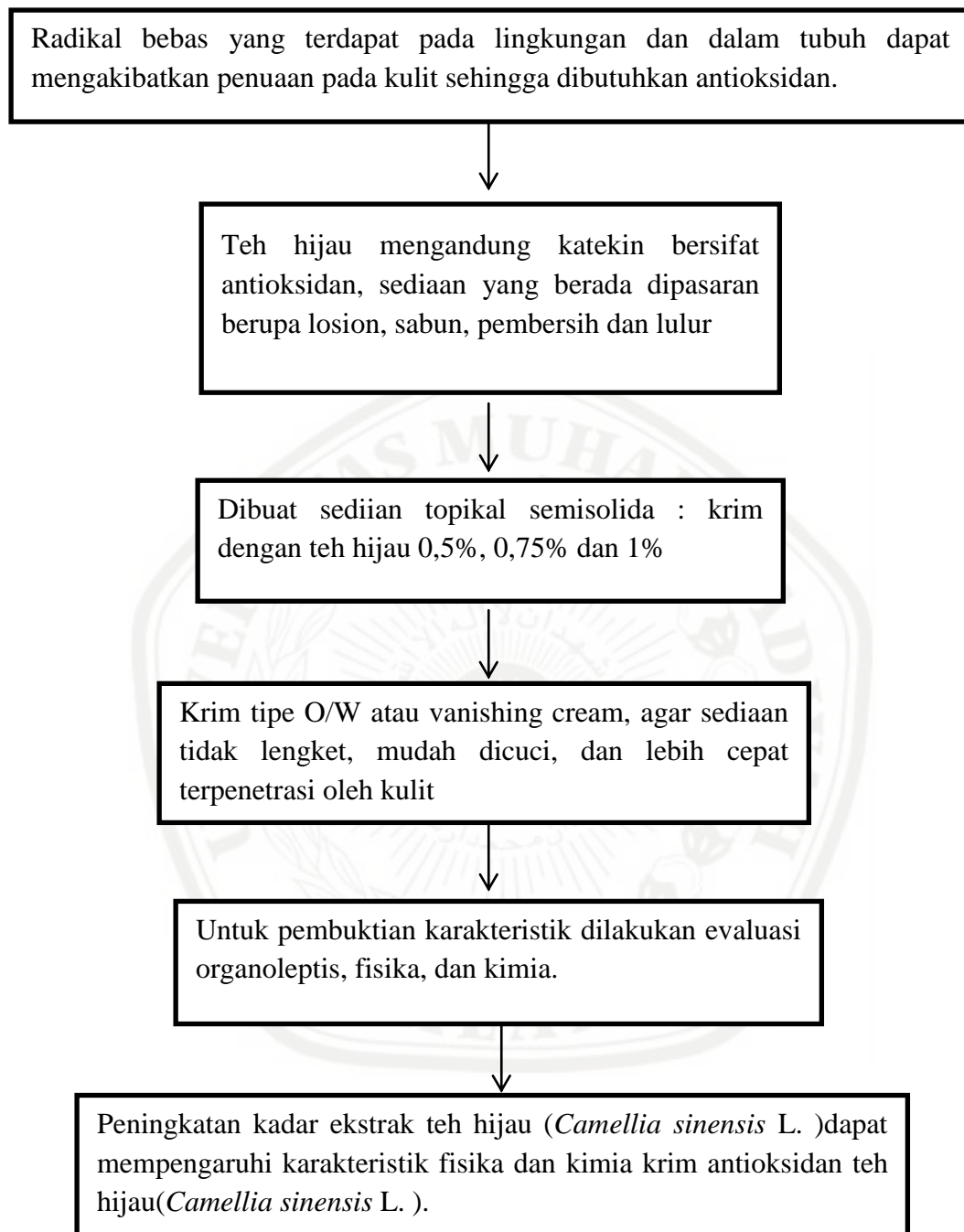
Secara eksogen, sumber radikal bebas berasal dari bermacam-macam sumber diantaranya adalah polutan, berbagai macam makanan dan minuman, radiasi, ozon dan pestisida (Sayuti, *et al.*, 2015).

Dalam kondisi yang berlebih, radikal bebas dan sinar UV dapat menimbulkan beberapa masalah terhadap kulit, mulai dari kulit kemerahan, pigmentasi, penuaan, bahkan dalam waktu lama menyebabkan resiko kanker. Oleh karena itulah diperlukan penangkal ancaman bahaya radikal bebas yaitu antioksidan (Sari, 2015).

Antioksidan yang dipilih yaitu antioksidan yang berasal dari bahan alam yaitu teh hijau. Teh hijau mengandung polifenol sebanyak 30-40 %, kandungan flavonoid dalam polifenol yang sangat penting yaitu katekin (Anindita, 2012). Aktivitas katekin dalam teh hijau berfungsi sebagai antioksidan dengan menangkap radikal bebas yang terbentuk dari sistem biologis tubuh serta dari lingkungan sehingga dapat mengurangi terjadinya kerusakan sel sehingga proses penuaan menjadi lambat (Syah, 2006).

Dalam masyarakat teh hijau biasanya digunakan sebagai losion, pembersih, lulur dan sabun. Didasarkan kandungan teh hijau yang mengandung zat antioksidan dan dapat menghambat proses penuaan pada kulit, sehingga dapat dirancang sediaan topikal berupa krim antioksidan.

Sediaan topikal yang dipilih adalah krim tipe O/W karena : ringan dan tidak berminyak saat diaplikasikan dengan kulit. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan formulasi krim tipe O/W dari teh hijau pada konsentrasi 0,5%, 0,75% dan 1%. Evaluasi yang akan dilakukan yaitu meliputi karakteristik fisik dan kimia krim antioksidan teh hijau.



Gambar 3.1 Kerangka konsptual dari teh hijau